
Analisis Pelaksanaan Manajemen Program Vaksinasi Covid-19 Di RSUD Dr. Pirngadi Medan

Analysis On The Implementation of The Covid-19 Vaccination Program's Management At Dr. Pirngadi Regional Hospital Medan

**Hana Dhini Julia Pohan^{1*}, Jefri Naldi², Shandi Fialy
Harahap³**

Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Institut Kesehatan Helvetia¹

Program Studi Farmasi, Institut Kesehatan Helvetia²

Program Studi Manajemen, Universitas Haji Sumatera Utara³

Email: hanadhinijuliapohan@helvetia.ac.id, jefrinaldi@helvetia.ac.id,
sandhifialy94@gmail.com

ABSTRAK

Sebagai upaya pengendalian dalam mengatasi pandemi Covid-19, Indonesia menjadikan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari strategi penanggulangan pandemi Covid-19 untuk melindungi masyarakat dari infeksi SARS-CoV-2. Penelitian dilakukan di RSUD Dr. Pirngadi Medan. Penelitian bertujuan mendeskripsikan pengelolaan sumber daya manajemen program vaksinasi Covid-19, mendeskripsikan penyelenggaraan program vaksinasi Covid-19, mendeskripsikan keluaran hasil pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di RSUD DR. Pirngadi Medan. Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Informan penelitian ini Tim Pelaksana Program Vaksinasi Covid-19 dan Tim Manajemen Program Vaksinasi Covid-19 dengan jumlah seluruhnya 8 informan. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data menggunakan metode *Content Analysis*. Hasil penelitian adalah obat (vaksin Covid-19) disediakan oleh Dinas Kesehatan Kota Medan dan diambil melalui PIC (*Person In Charge*) RSUD Dr. Pirngadi Medan. Belum dibuatkan perencanaan waktu (*time-plans*) pada pelaksanaan program vaksinasi covid-19 baik itu jadwal mingguan, bulanan, atau tahunan. Tidak adanya perangkat monitoring dalam memandu program kerja vaksinasi Covid-19 untuk menjamin agar program pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dapat berjalan seperti yang diharapkan, dan membantu tim serta pengawasnya untuk dapat mempertahankan jumlah dan mutu pekerjaan yang diharapkan. Tidak adanya evaluasi pengkajian ulang tahunan pengawas terhadap kinerja tim pelaksana vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci: Manajemen Program, Pelaksanaan, Vaksinasi Covid-19

ABSTRACT

As an effort in controlling the Covid-19 pandemic, Indonesia enforces the implementation of COVID-19 vaccination as part of the strategy in coping with the Covid-19 pandemic to protect the society from SARS-CoV-2 virus infection. This research is conducted at Dr.Pirngadi Regional Hospital Medan. The aims of the research are to describe the resource management of the Covid-19 vaccination program, the implementation of Covid-19 vaccination, as well as the implementation outputs of the Covid-19 vaccination program at Dr.Pirngadi Regional Hospital Medan. This research is a qualitative type of research combined with phenomenological approach. The method used for data collection is in-depth interviews. The informants of this research are including the Covid-19 Vaccination Program's Implementation Team and Management Team with a total of 8 informants. The research instrument is the researcher itself and the data is collected through interviews and documentation. For the data processing and analysis, the research applies the Content Analysis method. The result of the study

was that the medicine (Covid-19 vaccine) was provided by the Medan City Health Office and taken through the Person In Charge (PIC) of RSUD Dr. Pirngadi Medan. The time plans for the implementation of the COVID-19 vaccination program are yet to be made, whether it is weekly, monthly or annual schedules. There is no monitoring device guiding the Covid-19 vaccination's work program, in order to ensure the implementation of the Covid-19 vaccination program run as expected and to assist both the team and the supervisor to be able to maintain the expected amount and quality of work. Moreover, there is no annual evaluation and review from the supervisor regarding the performance of the team implementing the Covid-19 vaccination program.

Keywords : Covid-19 Vaccinatio, Implementation, Management Program

PENDAHULUAN

Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-Cov-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Covid-19 menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam di atas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Selain itu disertai dengan lemas, nyeri otot, dan diare. Pada penderita Covid-19 yang berat, dapat menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan *droplet* (percikan cairan pada saat bersin dan batuk), tidak melalui udara. Bentuk Covid-19 jika dilihat melalui mikroskop elektron (cairan saluran nafas/ swab tenggorokan) dan digambarkan kembali bentuk Covid-19 seperti virus yang memiliki mahkota (Zhu & all, 2020)

Wabah virus COVID-19 telah menyerang seluruh negara di dunia dan menjadi perhatian serius, tidak terkecuali di Indonesia. Indonesia berupaya melawan penyebaran penyakit COVID-19 dengan berbagai bentuk regulasi yang dikeluarkan, antara lain Pemerintah, Pemerintah Pusat, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Kebijakan ini dilakukan untuk mengantisipasi dan mencegah penyebaran wabah virus COVID-19 (Indrianingrum & Wiranta, 2021)

Kebijakan pemerintah yang telah diumumkan kepada publik antara lain adalah pembentukan suatu badan khusus gugus tugas COVID-19. instruksi tentang menggunakan masker, aturan menjaga jarak, pengumuman untuk mendorong penelitian dan inovasi yang terkait dengan memerangi wabah pandemi COVID-19, pengumuman harian kasus baru nasional dan jumlah kematian dan pemulihan di semua distrik di Indonesia, kesadaran sosial tentang COVID-19 oleh para ahli dalam webinar online, pengumpulan dan pemrosesan data yang luas; dan Seminar terbuka untuk umum tentang topik yang berkaitan dengan dengan penyakit (Susanna, 2020)

Bukti paling jelas dari perlindungan tidak langsung adalah dari vaksin yang mencegah infeksi sepenuhnya, sehingga mengurangi penularan. Vaksin dapat memberikan perlindungan tidak langsung meskipun tidak sepenuhnya mencegah infeksi. Vaksin yang mengurangi keparahan penyakit juga dapat mengurangi penularan dengan mengurangi pelepasan virus dan/atau gejala yang meningkatkan penyebaran virus (misalnya, batuk dan bersin). Skenario kasus terburuk adalah vaksin yang mengurangi penyakit sementara memungkinkan pelepasan virus ini bisa gagal untuk mengurangi penularan atau bahkan meningkatkan penularan jika gejalanya ditekan (Lipsitch & Dean, 2020)

Keberhasilan program vaksinasi Covid-19 bergantung pada banyak faktor yang mempengaruhinya, dan salah satu faktor tersebut adalah komunikasi publik. Komunikasi publik yang dipersiapkan dengan akurat, tuntas, strategi yang matang, monitoring dan evaluasi (monev) yang berkesinambungan akan memberikan pengaruh positif pada tingkat pengetahuan, pemahaman, dan partisipasi masyarakat. Sehingga jika sudah jelas dengan informasi yang disampaikan masyarakat yakin dan tidak kebingungan serta tidak perlu lagi mencari-cari sumber informasi lain (Dewi, 2021)

Manajemen program merupakan pelaksanaan pengetahuan, keterampilan, dan prinsip-prinsip yang saling terkait dan terkoordinasi untuk sebuah program dalam mencapai tujuan dan memperoleh manfaat. Keberhasilan program diukur dari kemampuan program untuk memastikan bahwa manfaat program dihasilkan sesuai harapan kepada organisasi dengan efisiensi program dan efektivitas dalam menyampaikan manfaat (Institute, 2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan manajemen program vaksinasi Covid-19 dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel input dan proses, yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan pengelolaan sumber daya manajemen program vaksinasi Covid-19 yaitu pengelolaan peralatan, obat (vaksin), uang, waktu, ruang dan administrasi, 2) Untuk mendeskripsikan penyelenggaraan program vaksinasi Covid-19 yaitu perencanaan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi, 3) Untuk mendeskripsikan keluaran hasil pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di RSUD DR. Pirngadi Medan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Pengolahan dan analisis data menggunakan metode *Content Analysis*. Penelitian dilaksanakan di RSUD DR.

Pirngadi Medan, waktu penelitian Maret – Oktober 2022. Informan dalam penelitian ini adalah Tim Pelaksana Program Vaksinasi Covid-19 dan Tim Manajemen Program Vaksinasi Covid-19 di RSUD DR. Pirngadi Medan dengan jumlah informan ada 8 informan, yaitu:

Tabel 1. Informan Penelitian

Informan Utama		
Tim Pelaksana Program Vaksinasi Covid-19	Status	Jumlah
Pelaksana Pelayanan Program Vaksinasi Covid-19	Dokter	1
Pencatatan dan Pelaporan Program Vaksinasi Covid-19	Rekam Medis	1
Persiapan dan Penyimpanan Vaksin Program Vaksinasi Covid-19	Apoteker	1
Perlengkapan Program Vaksinasi Covid-19	Kesehatan Masyarakat	1
Informan Triangulasi		
Tim Manajemen Program Vaksinasi Covid-19	Status	Jumlah
Penanggung Jawab Program Vaksinasi Covid-19	Dokter	1
Ketua Program Vaksinasi Covid-19	Dokter	1
Sekretaris Program Vaksinasi Covid-19	Dokter	1
Kepala Bidang Logistik & Kefarmasian	Apoteker	1

Pengelolaan sumber daya. Pengelolaan sumber daya adalah segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan pelaksanaan penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 yang dapat memengaruhi program, meliputi **Peralatan**, dimana peralatan habis pakai dan tidak habis pakai dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 berjalan. **Obat (Vaksin)**, dimana pengelolaan obat (vaksin) selama pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 berjalan. **Uang/Dana**, dimana ketersediaan anggaran dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 berjalan. **Waktu**, dimana pengelolaan waktu pekerjaan yang harus diselesaikan dalam pelayanan selama pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 berjalan. **Ruang**, dimana ruangan kerja yang tersedia dalam pelaksanaan program. **Adminstrasi**, dimana sistem komunikasi (surat-menyurat), sistem informasi (pelaporan) dan sistem ingatan (pencatatan, pendaftaran) selama pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 berjalan.

Penyelenggaraan program vaksinasi covid-19. Penyelenggaraan program vaksinasi Covid-19 adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan. **Perencanaan.** Perencanaan proses kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui jumlah sasaran dan jumlah kebutuhan logistik. **Pelaksanaan.** Pelaksanaan proses kegiatan yang dilakukan

dengan keterlibatan berbagai pihak terkait untuk mengetahui keberhasilan program vaksinasi Covid-19. **Monitoring dan evaluasi.** Monitoring dan evaluasi yaitu pemantauan terhadap pencapaian kegiatan imunisasi dan evaluasi kegiatan mengetahui hasil dari kegiatan dibandingkan dengan harapan.

Keluaran. Hasil cakupan vaksinasi Covid-19 di RSUD DR. Pirngadi Medan yaitu tingkat keberhasilan program diukur secara kuantitatif dengan membandingkan target yang sudah ditetapkan dengan *output* (cakupan pelayanan) kegiatan program (masyarakat yang sudah divaksinasi Covid-19).

HASIL

Pengelolaan Sumber Daya Program Vaksinasi Covid-19

Pengelolaan Peralatan. Adanya peralatan habis pakai (*expendable*) dan tidak habis pakai (*non-expendable*) yang digunakan selama pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 di RSUD Dr. Pirngadi Medan. Peralatan habis pakai (*expendable*) yang digunakan selama pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 di RSUD Dr. Pirngadi Medan seperti obat (vaksin Covid-19), alkohol swap, *handscone*, *sputit*, dan masker. Peralatan tidak habis pakai (*non-expendable*) yang digunakan selama pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 di RSUD Dr. Pirngadi Medan seperti spigmomanometer, stetoskop, *thermometer*, *safety box*, *coolbox*.

Pengelolaan Obat (Vaksin Covid-19). Pengelolaan obat (vaksin Covid-19) yaitu obat (vaksin Covid-19) dari Dinas Kesehatan Kota Medan yang kemudian di distribusikan ke RSUD Dr. Pirngadi Medan. Menunggu ada stok obat vaksin covid-19 yang tersedia dimana jika tersedia obat (vaksin Covid-19) maka obat (vaksin Covid-19) tersebut baru dapat diambil di Dinas Kesehatan Kota Medan. Dinas Kesehatan Kota Medan akan menginfokan tersedianya obat (vaksin Covid-19) dari *whatsApp group* yang didalamnya terdapat PIC (*Person In Charge*) dari rumah sakit. Maka selanjutnya pihak RSUD Dr. Pirngadi Medan akan mengirimkan surat permintaan obat (vaksin Covid-19).

Pengelolaan Uang (dana). Hasil penelitian yang dilakukan dari Tim Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 terhadap pengelolaan uang (dana) yaitu tidak terdapatnya pengelolaan dana selama pelaksanaan program vaksinasi covid-19 di RSUD Dr. Pirngadi Medan dikarenakan obat (vaksin covid-19) yang berasal dari pemerintah atau kementerian kesehatan yang bersifat gratis.

Pengelolaan waktu. Jadwal pelaksanaan program covid-19 pihak manajemen menyerahkan jadwal perawat ditentukan oleh kepala perawat, jadwal dokter menentukan

dokter sendiri, farmasi dan bagian pencatatan menyesuaikan di jam kerja. Belum dibuatkan perencanaan waktu (*time-plans*) pada pelaksanaan program vaksinasi covid-19 baik itu jadwal mingguan, bulanan, atau tahunan.

Pengelolaan Ruang. Pihak manajemen menentukan tempat dilaksanakannya vaksinasi covid-19 disesuaikan dengan adanya tempat penyimpanan obat (vaksin covid-19) seperti kulkas, pencahayaan yang cukup dan terang, ruangan yang luas dan dilantai dasar.

Pengelolaan Administrasi. Proses keluar masuknya surat, baik surat permintaan, surat tugas yang mengatur adalah bagian Perlengkapan Program Vaksinasi Covid-19.

Penyelenggaraan Program Vaksinasi Covid-19

Perencanaan. Telah dilakukan perencanaan terhadap siapa saja yang menjadi petugas pelaksana program Covid-19, ruangan yang menjadi tempat pelaksanaan vaksinasi Covid-19, peralatan habis pakai (*expendable*) dan tidak habis pakai (*non-expendable*) yang digunakan selama pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 di RSUD Dr. Pirngadi Medan.

Pelaksanaan. Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 berjalan sesuai dengan rencana program vaksinasi Covid-19. Tidak ada terdapat kendala selama pelaksanaan vaksinasi covid-19 di RSUD Dr. Pirngadi Medan.

Monitoring dan Evaluasi. Hasil penelitian yang dilakukan dari Tim Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 tidak adanya dilakukan monitoring dan evaluasi internal dari pihak manajemen kepada tim pelaksana program vaksinasi covid-19 di RSUD Dr. Pirngadi Medan. Tidak adanya perangkat pengawasan dalam memandu program kerja vaksinasi Covid-19 untuk menjamin agar program tim kerja dapat berjalan seperti yang diharapkan, dan membantu tim serta pengawasnya untuk dapat mempertahankan jumlah dan mutu pekerjaan yang diharapkan. Perangkat yang bertugas melakukan monitoring dan evaluasi dari pihak Dinas Kesehatan Kota Medan kepada pihak RSUD. Dr. Pirngadi Medan.

Keluaran

Dapat dilihat pada cakupan vaksinasi Covid-19 pada sasaran vaksinasi nasional dan cakupan vaksin Covid-19 Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan, serta capaian Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 RSUD Dr. Pirngadi Medan.

PEMBAHASAN

Pengelolaan Sumber Daya Program Vaksinasi Covid-19

Pengelolaan Peralatan. Temuan diatas sesuai dengan *Aguide To Management in Primary Health Care* terdapat dua jenis utama bahan peralatan yaitu peralatan habis pakai dan peralatan tidak habis pakai. Peralatan habis pakai (*expendable*) adalah peralatan yang digunakan dalam waktu singkat, misalnya korek api, kapas, pewarna laboratorium, kertas, tabung suntik (*syringe*) sekali pakai. Peralatan yang tidak habis pakai (*non-expendable*) adalah yang dapat bertahan beberapa tahun, serta perlu perawatan dan pemeliharaan, misalnya mikroskop, pisau bedah, furniture timbangan, kendaraan, pispot. Peralatan habis pakai harus diawasi untuk menghindari pemborosan. Peralatan tidak habis pakai juga harus diawasi, untuk menjaga kondisinya tetap baik. Jumlah setiap barang yang digunakan bergantung pada jumlah orang yang menggunakannya dan dapat diperkirakan.

Pengelolaan Obat (Vaksin Covid-19). Temuan diatas sesuai dengan *Aguide To Management in Primary Health Care* dimana Penggunaan obat hanya merupakan salah satu segi pelayanan kesehatan tetapi merupakan yang paling penting. Manajemen penyediaan obat-obatan dalam unit kesehatan merupakan salah satu tanggung jawab pekerja kesehatan. Obat harus digunakan dengan keterampilan, pengetahuan, kekuatan, dan ketepatan, bila tidak obat dapat berbahaya. Pemborosan atau penggunaan obat yang salah dapat mengakibatkan berkurangnya persediaan, yang menyebabkan beberapa pasien tidak dapat diobati sebagaimana mestinya.

Pengelolaan Uang (dana). Temuan diatas sesuai dengan *Aguide To Management in Primary Health Care* dimana Terdapat dua jenis uang, yaitu: Uang yang tidak tampak dan Uang yang terlihat. Uang yang tidak tampak, atau alokasi anggaran. Uang ini tidak dapat dilihat atau dipegang. Uang ini berupa surat pinjaman yang diberikan sebagai biaya, alokasi, atau jaminan pinjaman. Pemerintah dapat memberikan alokasi uang kepada pusat kesehatan untuk membeli obat-obatan dari gudang obat pemerintah. Pusat kesehatan mempertanggungjawabkan obat yang diambil, dengan kertas yang dinamakan pemesanan atau permintaan untuk dibebankan kepada alokasi. Uang yang sebenarnya tidak melewati pusat kesehatan, tetapi pusat kesehatan harus menyimpan rekening tertulis dari setiap pemesanan yang dibebankan atas alokasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanang Suparman, dimana pengelolaan anggaran (dana) memuat sistematika perencanaan, pengaturan, pengalokasian, pengawasan dan *feedback* keuangan negara yang disusun secara sistematis berdasarkan perundangan yang berlaku (Suparman, 2021)

Pengelolaan waktu. Waktu sering tidak dianggap sebagai sumber daya, tetapi waktu merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbarui, tidak ada kejadian yang dapat berlangsung kecuali bila tersedia waktu untuk itu. Temuan diatas tidak sesuai dengan *Aguide To Management in Primary Health Care* dimana merencanakan pengaturan waktu, kegiatan-kegiatan disusun dalam periode harian, mingguan, bulanan, atau tahunan, bergantung pada kekerapan atau keteraturannya. Perencanaan-waktu (*time-plans*) dituliskan dalam berbagai bentuk umum yang dikenal sebagai jadwal waktu, jadwal kerja, atau program. Kata-kata ini sering digunakan untuk menyatakan hal yang sama, yaitu perencanaan waktu. Jadwal waktu (*time table*) untuk kegiatan yang dilakukan secara teratur harian atau mingguan. Jadwal kerja (*schedule*) untuk kegiatan yang diadakan secara intermiten, tidak teratur atau bervariasi, termasuk rincian mengenai tempat dilaksanakannya kegiatan tersebut. Daftar piket (*roster*) untuk tugas yang direncanakan bagi berbagai anggota staf, untuk waktu yang berbeda, bergiliran. Program untuk pengaturan jangka panjang beberapa peristiwa atau kegiatan, dimana perencanaan waktu hanyalah salah satu bagian darinya.

Pengelolaan Ruang. Temuan diatas sesuai dengan *Aguide To Management in Primary Health Care* dimana manajemen yang baik juga melakukan penataan ruangan tempat para staf akan bekerja. Banyak unit kesehatan yang memiliki penataan ruangan kerja yang tidak nyaman oleh karena ukuran bangunan atau ruangan kerja perorangan yang sempit, atau bentuknya yang aneh, atau seringkali karena tidak ada orang yang memikirkan hal ini. Tidak diperlukan aturan yang rumit untuk menata ruangan kerja. Hanya ada dua pernyataan sederhana yaitu pekerjaan apa yang akan diselesaikan di sini, dan dapatkah ruangan ini diatur dalam cara lain yang dapat memudahkan pekerjaan dan lebih nyaman untuk pasien. Persoalan yang sering terjadi adalah kelangkaan ruangan penyimpanan. Gudang yang ada seringkali terlalu kecil dan terlalu penuh, sehingga sulit bila harus mencari sesuatu.

Pengelolaan Administrasi. Temuan diatas sesuai dengan *Aguide To Management in Primary Health Care* dimana Pekerjaan administrasi (tulis menulis), terutama surat-menyurat dan pemeliharaan serta penggunaan catatan, merupakan bagian penting dari manajemen pelayanan kesehatan, dan hampir semua kegiatan kesehatan mengikutsertakan pekerjaan tulis menulis. Mutu dan efisiensinya memainkan peranan penting dalam efektivitas kegiatan serta program perawatan kesehatan. Pekerjaan administrasi merupakan sistem komunikasi (surat-menyurat), sistem informasi (pelaporan) dan sistem ingatan (pencatatan, pendaftaran) dari pelayanan kesehatan.

Penyelenggaraan Program Vaksinasi Covid-19

Perencanaan. Temuan diatas sesuai dengan *Aguide To Management in Primary Health Care* dimana keputusan pertama menyangkut kegiatan yang diperlukan, mungkin berada di bawah judul besar kegiatan pelayanan, pengembangan, dan kegiatan penyokong. Untuk setiap kegiatan, harus diputuskan individu, kelompok, atau masyarakat sasaran yang akan terkena kegiatan tersebut. Sasaran tersebut tidak selalu merupakan masyarakat yang secara langsung terkena masalah; misalnya, para ibu dapat dididik mengenai gizi anak-anak. Kemudian diperlukan sebuah keputusan mengenai jumlah masing-masing jenis kegiatan yang diperlukan untuk mencapai kelompok sasaran, misalnya satu, dua, atau tiga kali kunjungan.

Pelaksanaan. Temuan diatas sesuai dengan *Aguide To Management in Primary Health Care* dimana pada tahap penerapan jenis keputusan yang berkaitan dengan alokasi sumber daya bergantung pada sifat sumber daya. Sumber daya dapat berupa sumber daya fisik (misalnya peralatan dan persediaan, termasuk obat), uang, waktu dan tempat, serta informasi. Semua sumber daya yang dapat diperbaharui perlu dipantau dan diawasi. Hal ini berarti mengamati ketersediaan, konsumsi, dan pemakaiannya yaitu kuantitas, serta mutu (pengendalian mutu) dan, pada waktu yang tepat, pemesanan ulang, pengeluaran, pemusnahan, dan sebagainya. Waktu (sumber daya yang tidak dapat diperbarui) juga merupakan subyek bagi keputusan pemantauan dan pengawasan, agar digunakan secara efisien.

Monitoring dan Evaluasi. Temuan diatas tidak sesuai dengan *Aguide To Management in Primary Health Care* dimana penilaian kinerja staf merupakan bagian yang penting dari evaluasi program kesehatan, dan merupakan cara langsung untuk mengukur mutu perawatan kesehatan. Istilah penaksiran (*appraisal*) biasanya lebih banyak dipakai daripada evaluasi dalam hubungannya dengan pengkajian ulang tahunan pengawas terhadap kinerja staf perawatan kesehatan. Monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting dari manajemen berdasarkan tujuan dan belajar dari pengalaman. Monitoring dan evaluasi juga berkaitan dengan prinsip manajemen dengan pengecualian. Mengevaluasi secara sederhana berarti menguji atau memperkirakan nilai dari. Istilah ini seringkali dipakai dengan tidak tepat sebagai memeriksa atau mengukur atau menilai. Namun, evaluasi bergantung pada pemeriksaan atau pengukuran atau penilaian, yang harus dilakukan untuk mendapatkan informasi sehingga evaluasi dapat terlaksana. Secara umum, istilah evaluasi dipakai untuk keseluruhan proses pemeriksaan atau pengukuran dan penilaian akhir dari nilai. Istilah penilaian (*assessment*) kadang-kadang dipakai sebagai sinonim untuk evaluasi.

Keluaran

Keluaran merupakan tingkat keberhasilan program secara kuantitatif diukur dengan membandingkan target yang sudah ditetapkan dengan output (cakupan pelayanan) kegiatan program. Target yang sudah ditetapkan dengan output (cakupan pelayanan) kegiatan program vaksinasi Covid-19 yaitu target capaian sudah lebih dari 70% dari sasaran masyarakat yang sudah di vaksinasi Covid-19.

SIMPULAN

Adanya penggunaan peralatan habis pakai (*expendable*) dan tidak habis pakai (*non-expendable*). Untuk mendapatkan obat (vaksin Covid-19) menunggu ada stok obat (vaksin Covid-19) di Dinas Kesehatan Kota Medan. Belum dibuatkan perencanaan waktu (*time-plans*) seperti jadwal mingguan, bulanan, atau tahunan. Tidak ada perangkat monitoring dan pengawasan, tidak adanya evaluasi pengkajian ulang tahunan pengawas terhadap kinerja tim selama pelaksana vaksinasi Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) dan BOPTN Penelitian melalui Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) yang telah memberikan dana melalui kegiatan Hibah Penelitian Dosen Pemula Pendidikan Tinggi Akademik Tahun Anggaran 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Dewi, S. A. (2021). Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid-19. *Health Care : Jurnal Kesehatan* , 162-167.
- Herlambang, S. (2016). *Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosityen Publishing.
- Indrianingrum, Y. A., & Wiranta, A. (2021). Correlation of Factors Causing the Death of COVID-19 Patients and Enforcement of Regulations in Handling Covid-19 in the City of Bogor. *Journal Of Home Affairs Governance* , 471-484.
- Institute, P. M. (2017). *A Guide to the Project Management Body Of Knowledge (PMBOK Guide) Sixth Edition*. Newtown Square, Pennsylvania: Project Management Institute .
- Kemendes. (2021). Buku Saku Vaksinasi Covid-19. In *Buku Saku Vaksinasi Covid-19*. Jakarta.
- Kemendes. (2022). *Kemendes Terbitkan Surat Edaran Pelaksanaan Vaksinasi Booster Di Semua Wilayah*. Retrieved from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

- Kemendes. (2020). *Kementerian Kesehatan Bentuk Tim Pelaksana Vaksinasi Covid-19*. Retrieved from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemendes. (2021). *Penanggulangan Pandemi Covid-19 Melalui Program Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi*. Retrieved from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Lipsitch, M., & Dean, N. E. (2020). Understanding COVID-19. *American Association for the Advancement of Science* , 763-765.
- Mayring, P. (2014). Qualitative Content Analysis. *FORUM: QUALITATIVE* , 159-176.
- McMahon, R., Barton, E., Piot, M., Gelina, N., & Ross, F. (2002). *A Guide To Management In Primary Health*. Jakarta: EGC.
- Rosenberg, E. S., & all, a. (2022). Covid-19 Vaccine Effectiveness in New York State. *The New England Journal Of Medicine* , 116-127.
- Suparman, N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Keuangan Negara. *Indonesian Treasury Review : Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* , 33.
- Susanna, D. (2020). When will the COVID-19 Pandemic in Indonesia End. *National Public Health Journal* , 160-162.
- Unicef. (2021, Juli). Retrieved from <https://www.unicef.org>
- Yuliza, W. T., & Nursya, F. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Penanggulangan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Mercusuar* , 26-32.
- Zhu, N., & all, a. (2020). A Novel Coronavirus From Patients With Pneumonia In China 2019. *The New England Journal Of Medicine* , 727-733.

Submission	05 November 2022
Review	21 Desember 2022
Accepted	04 April 2023
Publish	30 April 2023
DOI	10.29241/jmk.v9i1.1271
Sinta Level	3 (Tiga)